**Nama : Pasdi**

**Nim : 044455385**

**Prodi : Ilmu Perpustakaan**

**Makul : Psikologi Perpustakaan**

**Tugas : I**

**Soal :**

1. Jelaskan 3 aliran psikologi yang sangat berpengaruh dan berikan perbedaannya.

2. Apakah yang dimaksud dengan kondisioning operan? Berikan contoh penerapan teori belajar kondisioning operan didalam salah satu kegiatan perpustakaan.

3. Berikan analisis anda, mengapa seseorang memiliki motivasi yang tinggi?

**Jawaban :**

1. Setelah psikologi berkembang maka muncul berbagai aliran psikologi. Pada perkembangan ada 3 aliran yang sangat berpengaruh.

\*Aliran Psikodinamika

Aliran ini menekankan pada pemikian-pemikiran yang berasal dari alam ketidaksadaran, konflik antara insting biologis dan tuntutan masyarakat, serta pengalaman masa kecil seseorang. Aliran yang dipelopori oleh Sigmund Freud (1856-1939) ini lebih berfokus pada proses mental seseorang yang merupakan tingkah laku tertutup.

\*Aliran Behaviorisme

Aliran behaviorisme atau biasa disebut psikologi S-R yang mulai berkembang pada awal abad ke-20. Dipelopori oleh JB Watson (1878-1958) dab B.F Skinner (1904-1990), aliran ini mendominasi penelitian psikologi pada setengah abad ke-20. Berbeda dengan psikodinamika, kaum behaviorisme lebih mementingkan tingkah laku nyata, yang terbuka dan dapat diukur secara obyektif.

\*Aliran Humanistik

Aliran humanistic menitikberatkan pada potensi-potensi positif dalam kepribadian. Pelopor aliran ini adalah Abraham Maslow (1908-1970) dan Carl Rogers (1902-1987). Berbeda dengan 2 aliran sebelumnnya, aliran ini berpendapat bahwa manusia memiliki kebebasan kehendak. Manusia tidak tergantung pada dorongan-dorongan yang tidak disadarinya dan tidak pula tergantung pada lingkungannya.

**Sumber Referensi : PUST4423/MODUL 1**

2.Disebut operan karena memanipulitir reinforcement. Menguat atau melemahnya suatu responsa tau tingkah laku dipengaruhi oleh konsekuensi yang diterima individu, apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan. Respons yang menerima konsekuensi menyenangkan cenderung untuk diulangi dan sebaliknya respons yang menerima konsekuensi tidak menyenangkan cenderung untuk tidak diulangi. Pada operan conditioning responnya berupa tingkah laku yang dipelajari terlebih dahulu. Tokoh yang mengemukakan prinsip kondisioning operan adalah B.F Skinner.

Contoh penerapan teori kondisioning operan dalam kegiatan di pepustakaan antara lain, misalnya pihak perpustakaan membuat sebuah aturan-aturan yang harus ditaati oleh pemustaka, seperti pemustaka harus mengembalkan buku-buku sesuai jadwal yang telah diberikan leh pustakwan apabila ada pemustaka yang melanggar maka harus diberi sanksi.

**Sumber referensi : PUST4423/MODUL 2**

3.Menurut pendapat saya seseorang dikatakan memiliki motivasi tinggi bila orang tersebut memiliki alas an yang sangat kuat seperti untuk mencapai sesuatu apa saja yang dininginkannya dengan mengerjakan pekerjaan yang sedang dilakukannya saat ini. Apalagi motivasi kerja yang begitu amat penting bagi yang ingin bertahan di suatu karier, untuk mengembangkan karier bahkan untuk mencapai jenjang karier yang lebih tinggi, tanpa motivasi kerja tidaklah mungkin akan merasa mencapai prestasi kerja yang tinggi. Orang yang sukses adalah orang yang memiliki motivasi kerja yang tinggi.